

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Berdasarkan uraian-uraian mengenai penimbangan tembakau di Desa Pitrosari Kecamatan Wonobojo Kabupaten Temanggung yang peneliti jelaskan di atas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagaimana berikut:

#### **A. Kesimpulan**

1. Mekanisme jual beli tembakau di Desa Pitrosari Kecamatan Wonobojo Kabupaten Temanggung, pada umumnya petani menjual tembakau pada tengkulak, tengkulak di sini hanya sebagai tangan kanannya juragan, pada saat jual beli, tengkulak tidak memberikan harga dan berat timbangan yang pasti karena tengkulak harus terlebih dahulu membawa barang yang diperjualbelikan ke tempat juragan. Setelah sampai di tempat juragan kemudian dilakukan penetapan harga dan penetapan berat timbangan. Namun pada penetapan harga dan berat timbangan ini tidak melalui kesepakatan dengan petani, sehingga petani merasa dicurangi oleh tengkulak dan juragan.
2. Jual beli tembakau di Desa Pitrosari Kecamatan Wonobojo Kabupaten Temanggung secara umum rukun jual beli dalam jual beli tersebut menurut agama Islam sudah terpenuhi, namun syarat dari jual beli tersebut belum semuanya terpenuhi, seperti tidak adanya kejelasan takaran dan timbangan atau kualitasnya dari objek yang diperjual belikan pada saat transaksi, akibatnya menjadikan permasalahan mengenai kadar ukuran atau timbangan terhadap jual beli tembakau tersebut. Pada jual beli tembakau tersebut ada pengurangan timbangan yang dilakukan oleh pembeli, walaupun pembeli sudah memberi alasan terhadap pengurangan tersebut, para petani masih merasa dirugikan, karena menurut petani alasan dari pembeli tidak relevan.

Menurut etika bisnis Islam pengurangan timbangan sangatlah dilarang karena hal itu merupakan sesuai dengan prinsip dalam etika bisnis Islam diantaranya harus adil baik dalam takaran maupun timbangan, akan tetapi pengurangan timbangan yang dilakukan oleh pembeli sudah menjadi hal yang biasa dan sudah terjadi sejak lama sehingga petani bisa menerima, namun rasa menerima dari petani diiringi dengan tindakan curang yang dilakukan oleh petani, yaitu dengan cara mencampur gula pasir dengan tembakau yang diyakini oleh petani bisa menambah berat tembakau. Hal ini jelas termasuk kecurangan yang dilarang dalam Islam.

## **B. Saran**

Setelah peneliti mengadakan penelitian terhadap Pengurangan Timbangan Dalam Jual Beli Tembakau Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam di Desa Pitrosari, Kecamatan Wonobojo, Kabupaten Temanggung, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada penjual dan pembeli seharusnya tidak melakukan kecurangan karena bisa mengakibatkan kerugian bagi orang lain, dalam jual beli seharusnya didasari dengan rasa tolong menolong bukan untuk meraih keuntungan yang sebesar-besarnya sehingga jual beli tersebut mendapat berkah.
2. Kepada penjual dan pembeli sebaiknya bertemu langsung tanpa dengan perantara, sehingga dalam jual beli tersebut bisa melalui kesepakatan bersama dan bisa menghindari kecurangan yang mungkin dilakukan antara salah satu pihak.
3. Kepada penjual seharusnya percaya pada pembeli, karena petani sudah mempercayakan pada pembeli untuk membawanya ke juragan, sehingga tidak ada hal-hal yang dirasa merugikan petani.
4. Kepada seluruh masyarakat Desa Pitrosari karena beragama Islam sebaiknya diperhatikan cara-cara jual beli menurut Islam. Sehingga hal-hal yang sekiranya bisa merugikan orang lain tidak terjadi dan tidak menimbulkan permasalahan.

### C. Penutup

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya, peneliliti dapat menyelesaikan seluruh rangkaian aktivitas dalam rangka penyusunan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, yaitu masih terdapat kelemahan dan kekurangan, baik menyangkut isi maupun bahasa tulisannya. Oleh karenanya segala saran, arahan dan kritik yang membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan.

Akhirnya peneliti hanya berharap mudah-mudahan skripsi yang sederhana dan jauh dari sempurna ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya serta dapat dijadikan pelajaran dan perbandingan. Semoga mendapat *ridha* dari Allah S.W.T. *Amin ya rabbal'alamin*.